

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras dan posisi media pembelajaran. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen system pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisaberlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen segala sesuatu yang dapat menyalurkan karakteristik individual siswa.¹

Media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dan siswa juga dapat memperoleh informasi dan memperjelas pelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dibutuhkan oleh guru untuk membantu siswa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa akan lebih termotivasi untuk mengetahui lebih dengan melihat secara langsung, penggunaan media pembelajaran model gambar diharapkan dapat memotivasi siswa dalam memahami materi tentang Jenis-jenis pekerjaan.

¹ Putu Ekayani, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Maret : 2017), 3.

Pada kenyataan yang ada, bahwa proses pembelajaran disekolah selama ini dinilai kurang bervariasi. Faktor kebosananlah yang rata-rata membuat hasil belajar siswa rendah. Oleh sebab itu, perlunya media pembelajaran yang menarik agar menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Mata pelajaran IPS akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika menggunakan media pembelajaran yang lebih nyata yang sering dilihat maupun di dengar oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi di MI Al-Khairiyah Palembang mengenai pembelajaran IPS khususnya kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan Sub Tema Jenis-jenis Pekerjaan yaitu menurut Bapak Madamin sebagai guru kelas IV tahun lalu dan Ibu Nurhasiah sebagai guru kelas yang baru beliau berkata bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami dan termotivasi terhadap pelajaran IPS karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tugas kelompok dan tidak pernah menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.² Hasil wawancara diperoleh bahwa data dari wali kelas mata pelajaran IPS yaitu dengan nilai KKM 68. Data yang diperoleh nilai siswa yang di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 19 siswa atau 75%, sedangkan 6 siswa atau 25% masih memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD/MI rupanya memerlukan pembaharuan terlebih dahulu dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS, karena kadang siswa menganggap bahwa pelajaran IPS itu sangat membosankan/monoton dan

² Wawancara bersama bapak madamin Dan Ibu nurhasiah selaku guru kelas IV di MI Al-Khairiyah Palembang.

sulit untuk dipahami, pelajaran IPS itu hanya belajar mencatat dan mendengarkan guru menjelaskan saja sehingga siswa bosan dengan materi yang mereka pelajari saat ini. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS perlu adanya perubahan dalam kegiatan belajarnya, penggunaan metode, media, strategi dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Cara untuk merubah pembelajarannya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang memungkinkan siswa agar tidak menganggap bahwa pelajaran IPS itu membosankan yaitu dengan menggunakan Media Gambar. Media gambar merupakan media yang sangat sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan alat-alat yang sulit untuk ditemui.

Agar siswa mendapat hasil yang diharapkan, maka guru dapat memperkenalkan pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa sementara guru hanya sebagai fasilitator saja. Dengan melibatkan siswa dalam setiap kegiatan dan memberi rasa nyaman pada siswa, sehingga mereka tidak jenuh dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ips Tema Berbagai Pekerjaan Sub Tema Jenis-jenis Pekerjaan”**. (Pre-Eksperimen di Kelas IV MI Al-Khairiyah Palembang Kec. Kragilan Kab. Serang).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan penulis diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Palembang pada Tema Berbagai Pekerjaan Sub Tema Jenis-jenis Pekerjaan.
2. Kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya di titik beratkan pada:

1. Media yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan media gambar.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran IPS di kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan Sub Tema Jenis-jenis Pekerjaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan Sub Tema Jenis-jenis Pekerjaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan Sub Tema Jenis-jenis Pekerjaan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang penggunaan media gambar ini ada dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat menambah pemahaman terhadap media pembelajaran melalui penggunaan media gambar.

2. Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Memperluas cara pandang guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan bagi siswa.

2) Sebagai alat penentu kebijakan sekolah khususnya tentang upaya meningkatkan sumber daya guru dan profesi guru.

c. Bagi Siswa

1) Menghilangkan kejenuhan siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

2) Meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3) Mengantarkan siswa dalam proses belajar yang menyenangkan sehingga akan lebih mudah menyerap materi pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengikuti sistematika pembahasan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi kedalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka terdiri dari: Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari: Waktu dan tempat penelitian, Metode penelitian, Populasi dan Sampel, Desain penelitian, Instrumen dan teknik pengumpulan data, Analisis data, dan Hipotesis statistik.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup meliputi: Kesimpulan dan saran.